

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dilihat dari hasil perhitungan secara parsial terhadap tingkat profitabilitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Syariah Mandiri dengan nilai signifikansi sebesar 0.1772 menunjukkan tingkat probabilitas diatas 0,05 sehingga hipotesis awal tidak terbukti.
2. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Syariah Mandiri yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.0424, artinya nilai ini kurang dari 0,05 sehingga hipotesis awal terbukti.
3. NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh secara negatif dan terjadi signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Syariah Mandiri dengan variabel sebesar - 0.191029 dan nilai signifiikansi sebesar 0.0000 yang dimana

menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hipotesis awal terbukti.

4. Hasil pengujian menunjukkan hasil F-statistik lebih besar dari F-tabel dengan menghasilkan nilai F hitung sebesar (35.71155) yang menunjukkan lebih besar dari nilai F table (2,90) dan nilai probabilitas sebesar (0.000) yang lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan NPF (*Non Performing Financing*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Jika dilihat dari R-squared yang menunjukkan nilai R² sebesar 0.704971 atau 70.4%, profitabilitas yang dijelaskan menggunakan variabel independen sehingga dapat digunakan dalam model yaitu variabel CAR, FDR, dan NPF.

2. Saran

Dari hasil peneitian menunjukkan beberapa kesimpulan, sehingga lahirlah saran yang digunakan, yaitu:

1. Untuk menjaga kestabilan nilai CAR pada bank, karena tingginya nilai CAR dapat berpengaruh mengurangi tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk menjaga nilai FDR agar tetap stabil diharapkan Bank Syariah Mandiri dapat menjaga nilai FDR. Karena tingginya nilai

FDR dapat menyebabkan tingkat rendahnya likuiditas pada Bank yang bersangkutan. Sedangkan jika nilai FDR terlalu rendah sehingga dapat diartikan bahwa pembiayaan pada Bank tersebut sangat minim, akibatnya akan terdapat kas yang menganggur /*idle money*.

3. Nilai NPF yang tinggi bisa menyebabkan tingginya kredit macet, sehingga akan berpengaruh pada profitabilitas. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri agar dapat menjaga nilai NPF tetap rendah.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan dapat memperbanyak variabel yang digunakan dalam penelitian berikutnya.

3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Objek penelitian yang digunakan peneliti yaitu pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan 36 periode triwulan, yaitu kuartal I tahun 2008 – kuartal IV 2016, sehingga hasil ini belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Kurangnya variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian dan hanya menggunakan satu variabel dependen.